

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini, pembelajaran tradisional yang siswa hanya duduk, diam, dengar, catat dan hafal harus mulai ditinggalkan, karena kegiatan ini mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar. Dengan ditinggalkan metode lama dan berganti model yang lebih modern karena hal ini akan mengakibatkan siswa banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan apalagi dibantu dengan media yang memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan 3 komponen pokok yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dalam memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.<sup>1</sup>

Kegiatan belajar mengajar merupakan aktifitas yang membutuhkan sarana dan prasarana seperti alat peraga yang dapat membantu terlaksananya proses belajar mengajar. Penggunaan media dalam pendidikan dan pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan prestasi anak didik. proses dan hasil belajar para siswa menunjukkan perbedaan

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ( Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 162

yang berarti antara pembelajaran tanpa menggunakan media dengan yang menggunakan media. Maka penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.<sup>2</sup>

Pada praktiknya media pembelajaran diartikan hanya sebatas alat peraga saja, padahal sesungguhnya pengertian media pembelajaran sangatlah luas sekali yakni yang terdapat di kelas atau sekolah maupun diluar kelas atau sekolah. Tetapi lebih dari itu, lingkungan atau alam ini pun merupakan media yang bisa digunakan sebagai media dalam pembelajaran. tentunya dapat digunakan secara bebas dan gratis bagi kita semua. Hal ini sesuai dengan firman Allah:


 قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: *Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (QS. Al-Isra': 84)*<sup>3</sup>

Ayat di atas mengatakan bahwa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai keadaannya (termasuk di dalamnya keadaan alam sekitarnya) masing-masing. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu perbuatan memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai.

Media sangat berperan penting dalam pencapaian hasil yang di harapkan. Ini terlihat secara tidak langsung dalam tafsirnya, yakni (Dia (Allah)

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1997), hlm. 3

<sup>3</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahan*, ( Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009)

akan memberi pahala kepada orang yang lebih benar jalannya). Dari penjelasan diatas penulis mengambil sebuah kesimpulan bahwa media yang baik dan benar akan mewakili sampainya materi yang di ajarkan, sedangkan media yang kurang tepat tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMP N 19 Palembang. Maka penulis memperoleh permasalahan. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran PAI di SMP N 19 Palembang jarang menggunakan media yang bervariasi serta membuat inovasi-inovasi dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik.
2. Ketika dalam proses pembelajaran siswa kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan guru sehingga aktivitas siswa sering keluar masuk kelas.
3. Siswa seringkali berdiskusi dengan teman sebangkunya diluar materi pembelajaran.

Dari permasalahan yang ada berarti guru PAI harus selalu melakukan variasi dalam proses belajar baik dalam media pembelajaran. Karena sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah bahwa guru harus memiliki keterampilan variasi dalam proses belajar mengajar yang meliputi 3 aspek: variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran dan variasi dalam interaksi antara guru dan siswa. Apabila ketiga ini digunakan

akan meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan keinginan, dan kemauan belajar siswa.<sup>4</sup>

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran saja, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik.<sup>5</sup>

Salah satu contoh media pembelajaran adalah media pembelajaran multimedia yang dijadikan alat pembelajaran dengan dibuat semenarik mungkin agar penyampaian materi pembelajaran lebih mudah dipahami. Penyampaian pembelajaran dengan berbagai media berupa teks, video, animasi, gambar, dan lain sebagainya, siswa akan lebih tertarik karena semua indra akan terangsang dan cenderung akan memperhatikan serta lebih penasaran dengan media yang ada.

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran multimedia ini merupakan pembelajaran inovatif berteori konstruktivisme dan kebermaknaan, dimana siswa dituntut untuk mengkonstruksi atau membangun apa yang didapatkannya melalui indera penglihatan dan pendengaran kemudian menghasilkan sebuah makna dari hasil pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 124-125

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Loc. Cit.*, hlm. 170

Banyak sekali manfaat dari penggunaan media pembelajaran. Menurut Azhar manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungan misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Mengingat banyaknya manfaat dan kelebihan dari penggunaan media dalam pembelajaran maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan media pembelajaran, dengan Judul “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Iman Kepada Hari Akhir Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 19 Palembang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul, yaitu:

1. Proses pembelajaran PAI banyak siswa yang tidak aktif, karena pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).

---

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 26-27

2. Guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 19 Palembang terkadang tidak tepat dalam menggunakan media dalam pembelajaran PAI ini, sehingga anak-anak menjadi jenuh.
3. Guru kurang memiliki inovasi-inovasi dalam menggunakan model dan media pembelajaran khususnya pelajaran PAI. Padahal fasilitas untuk sebagian sudah ada dan memungkinkan untuk menggunakan media pembelajaran yang bersifat elektronik.
4. Kurangnya penggunaan teknologi informasi dan multimedia di bidang pendidikan yang minim di tengah-tengah perkembangan teknologi informasi yang pesat.

### **C. Batasan Masalah**

Karena luasnya permasalahan yang akan diteliti dan untuk memperjelas permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu mengenai:

1. Media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah multimedia. Multimedia ini adalah penyampaian pembelajaran dimana materi di sajikan dengan menggunakan slide dengan pengendalian computer. Multimedia ini dibuat sendiri oleh penulis dan di *edit* seperlunya.
2. Hasil belajar dilihat yaitu dari segi kognitif.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran multimedia pada materi iman kepada hari akhir mata pelajaran PAI kelas IX (sembilan) SMP Negeri 19 Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran multimedia pada materi iman kepada hari akhir mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 19 Palembang?
3. Apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran multimedia terhadap hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 19 Palembang?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

##### 1. Tujuan Penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran multimedia terhadap hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari Akhir mata pelajaran PAI kelas IX (sembilan) SMP Negeri 19 Palembang.

##### 2. Kegunaan Penelitian:

- a. Bagi Guru, dapat menjadi media pembelajaran alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan guru mau melakukan penelitian eksperimen, sehingga di masa mendatang mutu pembelajaran menjadi lebih baik.

- b. Bagi Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran PAI.
- c. Bagi Penulis selanjutnya, dapat menambah ilmu pengetahuan dan upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran PAI.

#### **F. Definisi Operasional**

Multimedia adalah penyampaian pengajaran dimana materi di sajikan dengan menggunakan proyektor yang disajikan dengan pengendalian komputer kepada (siswa). Multimedia terdiri dari bermacam media seperti teks, gambar (foto), film (video) dan lain sebagainya yang kesemuanya saling bersinergi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan sebelumnya. Peralatan yang diperlukan adalah perangkat komputer, dan LCD proyektor. Multimedia ini dirancang dan digunakan oleh penulis dengan melakukan penggabungan beberapa media seperti di atas dan di *edit* semenarik mungkin.

Hasil belajar dalam konteks penelitian ini adalah ketercapaian anak dari segi kognitif (pengetahuan) setelah menerapkan multimedia pada mata pelajaran akidah akhlak materi iman kepada hari akhir.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari segi kognitif dengan ditunjukkannya siswa memahami pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.

## G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Bagian ini ditunjukkan untuk memestikan kedudukan dan artipenting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas, dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas.<sup>7</sup> Diantaranya adalah:

Kodir (2012) dalam penelitiannya, “Penerapan Media Gambar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SDN 23 Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.” Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

Pahrul Rozi (2012) dalam penelitiannya, “Penggunaan Media Dalam Pengajaran pendidikan Agama Islam di SD N 1 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa penggunaan media pendidikan di Sekolah dasar Negeri 1 Ujung Tanjung dikatakan cukup efektif.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah*, (Palembang: CV. Grafika Telindo, 2011), hlm. 15

<sup>8</sup> Kodir, *Penerapan Media Gambar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SDN 23 Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*. (Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, 2012), hlm. 75

<sup>9</sup> Pahrul Rozi, *Penggunaan Media Dalam Pengajaran pendidikan Agama Islam di SD N 1 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*, (Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, 2012), hlm. 80

Isrina Laila (2013) dalam penelitiannya, “Pengaruh Media Video Compact Disc (VCD) Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Materi Pengurusan Jenazah kelas X di MAN 1 Palembang.” Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa penggunaan media VCD dalam proses pembelajaran Fiqh pada materi pengurusan jenazah kelas X memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa yang aktif ketika sedang belajar dan hasil belajar yang meningkat setelah diterapkan media VCD ketika penjelasan materi pengurusan jenazah.<sup>10</sup>

Dari beberapa hasil penelitian di atas, bahwa ada kesamaan dari skripsi ini, yaitu dari segi penggunaan media pembelajaran. Namun terdapat perbedaan dari segi substansi permasalahan, yakni pada penelitian di atas terfokus pada penggunaan media pembelajaran yaitu berupa media gambar dan VCD. Sedangkan penelitian yang penulis rencanakan penggunaan media pembelajaran yaitu berupa media pembelajaran multimedia. Kemudian penelitian ini juga dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa.

## **H. Kerangka Teoritis**

### **1. Media Pembelajaran Multimedia**

Secara etimologi, media berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti ”tengah, perantara, atau pengantar”. Dan

---

<sup>10</sup> Isrina Laila, *Pengaruh Media Video Compact Disc (VCD) Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Materi Pengurusan Jenazah kelas X di MAN 1 Palembang*, (Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, 2013), hlm. 98

dalam bahasa Arab media adalah perantara (وسا ءلا).<sup>11</sup> Secara istilah bahwa media adalah apa saja yang digunakan untuk menyalurkan informasi.<sup>12</sup> Sedangkan menurut *association of education and communication technology* (AECT) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.<sup>13</sup> Media merupakan alat bantu yang memudahkan dalam menyampaikan materi kurikulum agar mudah dimengerti dan dikuasai serta dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Pembelajaran merupakan terjemahan dari istilah Bahasa Inggris yaitu: ”*instruction*” diartikan sebagai proses interaktif antara guru dan siswa yang berlangsung secara dinamis. Dengan kata lain pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan siswa.<sup>15</sup> Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya.<sup>16</sup>

Multimedia adalah penyampaian pengajaran dimana materi di sajikan dengan menggunakan proyektor dengan pengendalian komputer kepada (siswa).

---

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm. 3

<sup>12</sup> Rayandra Asyhar, *Kreatif mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hlm. 4

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121

<sup>14</sup> Abdurrahmansyah, *Kurikulum dan Aplikasi*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2009), hlm. 72

<sup>15</sup> Rayandra Asyhar, *op.cit.*, hal. 6

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 61

Multimedia terdiri dari bermacam media seperti teks, gambar (foto), film (video) dan lain sebagainya yang kesemuanya saling bersinergi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan sebelumnya. Peralatan yang diperlukan adalah perangkat komputer, dan LCD proyektor.

Menurut Daryanto multimedia pembelajaran memiliki beberapa manfaat, yakni sebagai berikut:

1. Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri dan elektron.
2. Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah seperti gajah, rumah dan gunung.
3. Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit, berlangsung cepat atau lambat, seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet mars, dan berkembangnya.
4. Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang dan salju.
5. Menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti letusan gunung berapi, harimau, dan racun.
6. Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.<sup>17</sup>

## 2. Hasil Belajar Siswa

Menurut Gronlund (dikutip oleh Khadijah) hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu. Kemudian menurut Sudijarto (dikutip oleh Khadijah), hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Karena, hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011), hlm.

<sup>18</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), hlm. 209

## I. Variabel Penelitian

Menurut Suryabrata yang dikutip Tim Penyusun, variable adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian atau sering dinyatakan sebagai factor-faktor yang berperan penting dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>19</sup> Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel pengaruh atau *Independent variable* (X) dan variabel akibat atau disebut variable terpengaruh atau *dependent variable* (Y). Yang disebut pengaruh adalah penggunaan Multimedia sedangkan variabel terpengaruh adalah hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir mata pelajaran PAI. Skemanya adalah sebagai berikut:



## J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah prediksi atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.<sup>20</sup> Hipotesis yang dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Panduan, Op, cit.*, hlm. 16

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 17

**Ha:** Mengajar dengan menggunakan media pembelajaran multimedia memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir mata pelajaran PAI kelas IX di SMP N 19 Palembang.

**Ho:** Mengajar dengan menggunakan media pembelajaran multimedia tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir mata pelajaran PAI kelas IX di SMP N 19 Palembang.

## **K. Metodologi Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen (*experimental method*). metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dengan *treatment* (perlakuan tertentu).<sup>21</sup>

Penelitian eksperimen yang peneliti lakukan disini adalah penelitian yang melakukan perbandingan antara kelompok yang menggunakan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar (eksperimen) dan kelompok yang tidak menggunakan multimedia dalam meningkatkan hasil belajar siswa (kontrol).

### 2. Desain Eksperimen

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental Design Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini dibentuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono, op.cit., hlm. 6

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 79

Experimental	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
Control	<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

Bentuk perlakuan terhadap kelompok eskperimen adalah siswa diberi perlakuan (diajar) dengan menggunakan multimedia. Sedangkan kelompok kontrol siswa tidak diberi perlakuan dan menggunakan media konvensional. Selain melihat peningkatan hasil belajar mata pelajarn PAI pada saat pre test dan post test di kelas eskperimen dan kontrol dalam penelitian ini, penulis juga ingin melihat perbedaan hasil post tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan.

### 3. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif yaitu berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah seperti hasil *pre-test* dan *post-test* setelah proses pembelajaran PAI berlangsung, jumlah guru, letak geografis dan keadaan sarana dan prasarana.

#### b. Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder, data primer dalam penelitian ini diambil langsung oleh penulis melalui siswa secara langsung dengan memberikan tes berupa *pilihan ganda test*, sedangkan data sekunder merupakan yang dijadikan penunjang dalam penelitian ini, seperti

data yang diperoleh dari dokumentasi pihak sekolah serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bermaksud ingin mengungkap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan kondisi proses berlangsungnya pembelajaran secara objektif. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu persiapan, seleksi objek, pelaksanaan eksperimen, serta pengolahan data.

##### a. Persiapan

Persiapan penelitian yang dilakukan meliputi pengurusan izin penelitian dan konsolidasi dengan Kepala SMP Negeri 19 Palembang.

##### 1) Pengurusan Izin Penelitian

Penelitian ini mengambil objek dari SMP Negeri 19 Palembang. Pengurusan izin penelitian dimulai dengan mengajukan permohonan izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

##### 2) Konsolidasi dengan Kepala SMP Negeri 19 Palembang.

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang, maka diadakan konsolidasi dengan Kepala SMP Negeri 19 Palembang untuk mendapatkan kesepakatan dan persetujuan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

#### b. Memilih Objek Penelitian

Untuk memilih objek penelitian, penulis berkonsultasi dengan pihak sekolah dan guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 19 Palembang, berdasarkan hasil konsultasi maka didapat hasil populasi penelitian kelas IX yang berjumlah delapan kelas dan ditunjuk dua kelas yaitu kelas IX 1 dan IX 2 untuk dijadikan sampel. Selanjutnya dua kelas tersebut langsung dijadikan sampel dalam penelitian.

#### c. Pelaksanaan Eksperimen

Melalui metode eksperimen akan disusun rancangan pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 19 Palembang dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Memberikan *pre-test*

Penulis memberikan *pre-test* dengan 15 soal pilihan ganda kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum *treatment* (tindakan). Soal *pre-test* diberikan secara bertahap yaitu dalam dua kali pertemuan.

##### 2) Memberikan penjelasan materi dengan menggunakan media pembelajaran multimedia kepada kelas eksperimen. Sedangkan penjelasan materi yang sama tidak menggunakan media pembelajaran multimedia berlaku bagi kelas kontrol.

3) Melakukan *treatment*

Kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran multimedia. Sedangkan kelas kontrol diajarkan tidak menggunakan multimedia. *Treatment* tidak hanya dilakukan satu kali pertemuan, melainkan 2 kali pertemuan.

4) Memberikan *Post-test*

Penulis memberikan tes tertulis bentuk pilihan ganda setelah kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

d. Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap pengolahan dan analisis data dilakukan pemeriksaan kembali semua data yang telah terkumpul, pemberian skor jawaban subjek terhadap hasil. Kemudian menganalisis data, yaitu dengan cara menguji normalitas, homogenitas, dan menguji hipotesis.

5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

a. Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui.<sup>23</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 19 Palembang yang terbagi dalam delapan kelas yaitu kelas IX 1 sampai IX 8 dengan jumlah keseluruhan 316 siswa.

---

<sup>23</sup>Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm., 42

**Tabel 1.1**  
**Populasi**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>IX 1</b>	<b>39</b>
<b>2</b>	<b>IX 2</b>	<b>39</b>
<b>3</b>	<b>IX 3</b>	<b>39</b>
<b>4</b>	<b>IX 4</b>	<b>39</b>
<b>5</b>	<b>IX 5</b>	<b>40</b>
<b>6</b>	<b>IX 6</b>	<b>40</b>
<b>7</b>	<b>IX 7</b>	<b>40</b>
<b>8</b>	<b>IX 8</b>	<b>40</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>316</b>

b. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi.<sup>24</sup> Teknik pengambilan sampel berpedoman dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan, bahwa “jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi dan jika jumlahnya subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20- 25

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 43

% atau lebih”.<sup>25</sup> Oleh karena total populasi berjumlah 316 siswa maka tidak semua populasi dipakai menjadi sampel, ini berarti penelitian ini merupakan penelitian populasi sampel. Sampel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelas dengan rincian kelas IX 1 sebagai kelas eksperimen dan IX 2 sebagai kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Sampel**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IX 1	12	22	39
2	IX 2	12	22	39
Jumlah				78

#### 6. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm. 120

terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>26</sup>

Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek secara langsung, keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 19 Palembang.

b. Tes (*pre* dan *post test*)

Tes digunakan untuk menguji tingkat hasil belajar siswa yaitu siswa mengetahui dan paham pada saat pembelajaran PAI. Dan peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan, baik pada kelas yang menggunakan multimedia dan kelas yang tidak menggunakan multimedia (konvensional). Maka peneliti perlu mengadakan test langsung terhadap sampel yaitu kelompok A (eksperimen) dan kelompok B (kontrol). Tes ini dilakukan pada saat sebelum dan sesudah proses pembelajaran pada setiap pertemuan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>27</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data, baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

---

<sup>26</sup> Anas Sudjono, *Pengantar evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hlm.

<sup>27</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2012), hlm. 158

## 7. Teknik Analisis Data

### a. Uji Persyaratan Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Hal ini berkenaan dengan uji statistik parameter t atau uji t yang hanya dapat digunakan bila data yang diperoleh berdistribusi normal. Data yang dibuat di dalam tabel distribusi frekuensi diuji kenormalannya dengan menggunakan uji kemiringan.<sup>28</sup>

Rumusnya:

$$KM = \frac{\bar{x} - M_o}{S}$$

di mana:

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Data berdistribusi normal apabila harga Km terletak antara -1 dan +1 dalam selang  $(-1 < Km < +1)$

Keterangan:

Km = Koefisien normalitas (kemiringan)

$M_o$  = Modus

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

---

<sup>28</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 109.

- S = Simpangan Baku
- b = Batas Kelas Modus
- p = Panjang kelas modus
- $b_1$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum kelas modus.
- $b_2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sebelum kelas modus.<sup>29</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesetaraan data atau kehomogenan data. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji ini untuk mengetahui kehomogenan data tentang *post-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil belajar siswa kelas kontrol.

Hipotesis yang akan diujikan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

$\sigma_1^2$  : Varians data kelas eksperimen

$\sigma_2^2$  : Varians data kelas kontrol

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 77

Homogenitas data dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\textit{varians terbesar}}{\textit{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{1/2} \propto (v_1, v_2)$  dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang =  $(n_b - 1)$  dan dk penyebut  $(n_k - 1)$ .

Keterangan:

$n_b$  = banyaknya data yang variansnya lebih besar

$n_k$  = banyaknya data yang variansnya lebih kecil.

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , berarti homogen

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , berarti tidak homogen<sup>30</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan Uji T. Uji t digunakan untuk menguji dua hipotesis yang diajukan yaitu hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Dalam penelitian ini, uji t yang digunakan bertujuan untuk membandingkan besarnya pengaruh sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran video interaktif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 250.

Sugiono mengatakan bahwa apabila sampel berkorelasi/ berpasangan, misalnya membandingkan sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan, atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka digunakan *t test sample related* dengan persamaan:<sup>31</sup>

$$t = \frac{\bar{x}_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Kriteria pengujian yang berlaku adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan menentukan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ , taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan peluang  $(1 - \alpha)$ .

keterangan:

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata kelas kontrol

$n_1$  = banyaknya data kelas eksperimen

$S$  = standar deviasi data

$n_2$  = banyaknya data kelas kontrol

$s_1^2$  = varians kelas eksperimen

$s_2^2$  = varians kelas kontrol<sup>32</sup>

Dengan ketentuan:<sup>33</sup>

➤ Rata-rata :  $\bar{X} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 273

<sup>32</sup> *Ibid.*,

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 181

$$\blacktriangleright \text{ Varians} \quad : S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2} .$$

## L. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah yaitu terdiri dari lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab Pertama** adalah pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, definisi operasional, kerangka teori, variabel penelitian, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab Kedua** yaitu landasan teori yang menguraikan tentang deskripsi teori media pembelajaran multimedia, hasil belajar siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi media pembelajaran multimedia dengan hasil belajar.

**Bab Ketiga** yaitu deskripsi objek penelitian yang membicarakan keadaan SMP Negeri 19 Palembang, baik tentang sejarah berdirinya, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswanya, sarana dan prasarana serta prestasi-prestasi yang telah dicapai SMP Negeri 19 Palembang.

**Bab Keempat** yaitu hasil dan pembahasan berisi analisis data yang memaparkan deskripsi data, analisis data *pre-test* dan analisis data *post-t est*. Analisis bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif dalam pembelajaran PAI kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran

multimedia dan kelas kontrol yang tidak menggunakan multimedia di SMP Negeri 19 Palembang serta pembahasan.

**Bab Kelima** yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan juga dikemukakan saran-saran dari penulis.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Diskripsi Teori

##### 1. Media Pembelajaran Multimedia

Secara etimologi, media berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti ”*tengah, perantara, atau pengantar*”. Dan dalam bahasa Arab media adalah perantara (وساطة).<sup>34</sup> Secara istilah bahwa media adalah apa saja yang digunakan untuk menyalurkan informasi.<sup>35</sup> Sedangkan menurut *association of education and communication technology* (AECT) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.<sup>36</sup> Media merupakan alat bantu yang memudahkan dalam menyampaikan materi kurikulum agar mudah dimengerti dan dikuasai serta dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>37</sup>

Sedangkan pembelajaran merupakan terjemahan dari istilah Bahasa Inggris yaitu: ”*instruction*” diartikan sebagai proses interaktif antara guru dan siswa yang berlangsung secara dinamis. Dengan kata lain pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam

---

<sup>34</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm. 3

<sup>35</sup> Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hlm. 4

<sup>36</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121

<sup>37</sup> Abdurrahmansyah, *Kurikulum dan Aplikasi*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2009), hlm. 72

interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.<sup>38</sup> Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.<sup>39</sup>

Rossi dan Breidle dalam Sanjaya, mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.<sup>40</sup> Kemudian Gagne dalam Sanjaya, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai komponen yang ada di dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.<sup>41</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan kemudahan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Multimedia Secara etimologis berasal dari kata *multi* (Bahasa Latin, nouns) yang berarti banyak, bermacam-macam, dan *medium* (Bahasa Latin) yang berarti sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan atau membawa sesuatu. Kata *medium* dalam *American Heritage Electronic Dictionary* dan

---

<sup>38</sup> Rayandra Asyhar, *Op. Cit.*, hlm. 6

<sup>39</sup> Aqib dan Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2007), hlm. 88

<sup>40</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 58

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 60

juga diartikan sebagai alat untuk mendistribusikan dan mempresentasikan informasi.<sup>42</sup>

Konsep multimedia didefinisikan oleh Haffost sebagai suatu sistem komputer yang terdiri dari *hardware* dan *software* yang memberikan kemudahan untuk menggabungkan gambar, video, fotografi, grafik, dan animasi dengan suara, teks dan data yang dikendalikan dengan program komputer.<sup>43</sup>

Sedangkan menurut pendapat Zeembry, multimedia merupakan kombinasi dari data teks, audio, gambar, animasi, video, dan interaksi.<sup>44</sup> Begitu juga pendapat Azhar Arsyad, multimedia adalah media yang lebih dari satu yaitu berupa kombinasi teks, grafik, animasi, suara dan video.<sup>45</sup>

Jadi berdasarkan pendapat-pendapat ahli di atas, multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media yang berupa teks, gambar, grafik, sound, animasi, video, interaksi, dan lain-lain yang telah dikemas menjadi file digital, digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik.

Multimedia pembelajaran dalam penelitian ini berisi informasi tentang materi iman kepada hari akhir dimana akan disajikan melalui

---

<sup>42</sup> Ariani dan Haryanto, *Pembelajaran Multimedia di Sekolah (Pedoman Pembelajaran Inspiratif, konstruktif, dan prospektif)*.(Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hlm. 43

<sup>43</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 233.

<sup>44</sup> *Ibid.*

<sup>45</sup> Azhar arsyad, *op.cit.*, hlm. 170.

multimedia yang dikendalikan komputer. Multimedia ini berisi materi mata pelajaran PAI kelas IX tentang iman kepada hari akhir.

Menurut Gerlack dan Ely dalam Asyhar memberikan lima prinsip. Secara umum, prinsip pemilihan media adalah kesesuaian, kejelasan sajian, kemudahan akses, keterjangkauan, ketersediaan, kualitas, ada alternative, interaktifitas, organisasi, kebaruan dan berorientasi siswa.<sup>46</sup>

Memilih media pembelajaran merupakan bagian yang penting dari proses perencanaan pembelajaran dan benar-benar membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pentingnya pemilihan media pembelajaran merupakan suatu bagian yang tidak terlepas sebelum menggunakan media yang tepat. Dalam penggunaannya media mempunyai criteria dimana media dikatakan baik.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia, merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.<sup>47</sup> Djamarah berpendapat hasil belajar ialah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri

---

<sup>46</sup> Ryandra Asyhar, *Op. Cit.*, hlm. 82-84

<sup>47</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 2011), hlm.

individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka/nilai.<sup>48</sup>

Menurut Abdurahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.<sup>49</sup>

Sedangkan menurut Prayitno, hasil belajar siswa merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan merupakan sesuatu yang baru.<sup>50</sup>

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

#### b. Klasifikasi Hasil Belajar

Menurut Howard Kongsley dalam Sudjana, membagi tiga macam hasil belajar, yakni:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan keterampilan
- 3) Sikap dan cita-cita.<sup>51</sup>

---

<sup>48</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 88.

<sup>49</sup> Mulyana Abdurrahman, *Pendekatan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 34

<sup>50</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan pengajaran Berdasarkan Pendekatan system*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 30.

Benyamin Bloom dalam Sudjana, Mengklasifikasikan hasil belajar secara garis besar menjadi tiga ranah, yakni:

- 1) Ranah kognitif dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspensif dan interpretatif.<sup>52</sup>

#### c. Ciri-ciri Perubahan Hasil Belajar

Menurut Ahmadi dan Suriyono dalam Khodijah suatu proses perubahan baru dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika memiliki ciri-ciri, yaitu: 1) terjadi secara sadar; 2) bersifat fungsional; 3) bersifat aktif dan positif; 4) bukan bersifat sementara; 5) bertujuan dan terarah; dan 6) mencakup seluruh aspek perilaku.<sup>53</sup>

Ciri dari hasil belajar dalam artian luas menunjukkan hasil belajar itu mencakup beberapa aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Serta hasil belajar itu sejatinya bersifat permanen dan hendaknya selalu bersifat positif.

---

<sup>51</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22

<sup>52</sup>*Ibid.*, hlm. 22-23

<sup>53</sup>Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), hlm. 57

## **B. Hubungan antara Media Pembelajaran Multimedia dengan Hasil Belajar**

### **Siswa**

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pengajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.<sup>54</sup>

Menurut Kemp dan Dayton dalam Sanjaya terdapat kontribusi yang sangat penting penggunaan media dalam proses pembelajaran yakni:

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyampaian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan menggunakan media ragam hasil penafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan dan aplikasi lebih lanjut.
2. Pembelajaran dapat lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik *image* yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologi yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinan dapat diserap oleh siswa.

---

<sup>54</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), hlm. 6

5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
6. Proses belajar dapat berlangsung kapan pun dimana pun diperlukan. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan terutama jika emdi pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
7. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran dapat ditingkatkan. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
8. Peran guru berubah ke arah yang positif. Beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga siswa dapat memusatkan di konsultan atau penasihat siswa.<sup>55</sup>

Mengingat banyaknya manfaat dan kelebihan dari penggunaan media dalam pembelajaran maka, maka sudah seharusnya media pembelajaran harus selalu digunakan dalam proses pembelajaran. Ada banyak macam media pembelajaran itu. Salah satu contoh media pembelajaran adalah media multimedia interaktif yang berupa media multimedia yang dijadikan alat pembelajaran dengan dibuat semenarik mungkin agar penyampaian materi pembelajaran lebih mudah dipahami.

Multimedia pembelajaran ini bertujuan menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti dan jelas. Siswa akan merespon dari apa yang mereka lihat dan dengar, sehingga pesan dari isi materi yang terdapat dalam multimedia akan dikonstruksi oleh otak siswa dan menimbulkan timbala balik yang berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang akan menciptakan interaksi antara siswa dan pengajar. Dengan

---

<sup>55</sup> Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 72-73

menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

### **C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Media Pembelajaran Multimedia dengan Hasil Belajar Siswa.**

#### **1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Media Pembelajaran Multimedia**

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran termasuk dalam menggunakan multimedia interaktif dalam proses pembelajaran hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

- a. Faktor siswa, berkenaan dengan siapa yang belajar, baik kuantitatif maupun kualitatif, yang pada gilirannya media apa yang dipilih. Jumlah siswa yang banyak menurut penyampaian secara massal atau pendidikan jarak jauh. Dalam konteks ini sewajarnya dipilih media massa (*big media*) seperti televisi dan lain-lain. Jumlah siswa yang relatif sedikit yang menggunakan sistem pendidikan langsung atau pendidikan tatap muka, misalnya di sekolah, pada gilirannya menuntut kehadiran guru dan siswa. Dalam konteks ini, guru merupakan media utama yang dibantu dengan alat bantu pengajaran (*little media*).
- b. Faktor isi pelajaran, yang berkenaan dengan materi pelajaran sesuai dengan mata ajaran dan topik-topik yang diajarkan. Pengajaran yang disajikan secara tak langsung, yang hanya menuntut komunikasi satu arah sewajarnya digunakan media informasi (*information media*). Apabila pelajaran harus disampaikan yang membutuhkan komunikasi dua arah antara penyampai pesan dan penerima pesan, maka digunakan media pengajaran (*instructional media*). Kombinasi antara kedua jenis media tersebut dapat saja dilaksanakan, misalnya penyampaian informasi dengan televisi, selanjutnya siswa diperkenankan mengajukan pertanyaan secara tertulis, yang dijawab melalui televisi.
- c. Tujuan yang hendak dicapai, dalam arti jenis tujuan, apakah tingkah laku terminal/final, apakah bersifat vokasional/nonvokasional, dan apakah harus *mastery* atau individual. Untuk mencapai tujuan tersebut,

selanjutnya informasi apa yang seharusnya disampaikan dan jenis media apa yang sewajarnya digunakan.<sup>56</sup>

Dengan mempertimbangkan beberapa faktor di atas, maka kecil kemungkinannya seorang guru keliru dalam memilih dan menggunakan media, atau setidaknya dapat mengurangi kesalahan dalam memilih media yang akan digunakan. Disamping itu, akan memperjelas pula bahwa efektifitas tercapainya tujuan tidaklah tergantung pada mahal atau murah nya harga media tersebut. Ketepatan dalam memilih dan menggunakan media akan sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Sebagai suatu proses, keberhasilan belajar ditentukan oleh berbagai faktor. Secara garis besar, Suryabrata dan Khodijah menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar, yang meliputi: 1) faktor fisiologi, dan 2) faktor-faktor psikologi.
- b. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar, yang meliputi: 1) faktor sosial, dan 2) faktor-faktor non-sosial.<sup>57</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu ada dua, yang meliputi: a) faktor internal; dan b) faktor eksternal.

### a. Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni: 1) aspek fisiologis; 2) aspek psikologis.

---

<sup>56</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 205-206

<sup>57</sup> Nyayu Khodijah, *Op. Cit.*, hlm. 65

### 1) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi disertai pusing kepala yang berat, misalnya dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.<sup>58</sup>

Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu, terutama kesehatan panca indera akan mempengaruhi belajar. Panca indera merupakan alat untuk belajar. Karenanya, berfungsinya indera dengan baik merupakan syarat untuk dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Indra yang terpenting dalam hal ini adalah mata dan telinga karena kedua indera inilah yang merupakan pintu gerbang masuknya berbagai informasi yang diperlukan dalam proses belajar.<sup>59</sup>

### 2) Aspek Psikologis

Menurut Slameto sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.<sup>60</sup>

#### b. Faktor Eksternal Siswa

Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor non-sosial.

---

<sup>58</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 146

<sup>59</sup> Nyayu Khodijah, *Op. Cit.*, hlm. 65-66

<sup>60</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010),

## 1) Lingkungan Sosial

Menurut Khodijah faktor-faktor sosial yang mempengaruhi belajar merupakan faktor manusia baik manusia itu hadir secara langsung maupun tidak. Faktor itu mencakup:

- a) Orang tua, diakui bahwa orang tua sangat berperan penting dalam belajar anak. Pola asuh orang tua, fasilitas belajar disediakan, perhatian, dan motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orang tua untuk kesuksesan belajar anak.
- b) Guru, terutama kompetensi dan profesional guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai anak didik.
- c) Teman-teman dan orang-orang disekitar lingkungan belajar, kehadiran orang lain baik langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh baik atau buruk pada belajar seseorang.<sup>61</sup>

## 2) Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa.<sup>62</sup>

Berdasarkan uraian di atas, nampak bahwa sesungguhnya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu banyak dan bermacam-macam. Sehingga manakala ditemukan hasil belajar peserta didik yang tidak sesuai dengan harapan, sebagai seorang pendidik tidak boleh serta merta menyalahkan bahwa hanya intelegensi atau kecerdasan mereka saja sebagai penyebabnya. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan oleh para

---

<sup>61</sup> Nyayu Khodijah, *Op. Cit.*, hlm. 67

<sup>62</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 155

pendidik dan kalau mungkin harus dikondisikan sedemikian rupa guna memperoleh hasil belajar yang betul-betul maksimal.

#### D. Materi Iman Kepada Hari Akhir

##### 1. Pengertian Iman Kepada Hari akhir

Iman kepada hari akhir adalah mempercayai dan meyakini akan adanya kehidupan yang kekal dan abadi setelah kehidupan dunia yang fana ini.<sup>63</sup> Beriman kepada hari akhir adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa hari akhir itu pasti akan terjadi atas kehendak Allah swt., tidak satu makhluk pun yang mengetahui kapan terjadinya hari akhir, hanya Allah swt. Yang mengetahuinya.<sup>64</sup>

Manusia sejak dari Nabi Adam as sampai akhir zaman akan dibangkitkan kembali dari alam kuburnya untuk menerima keadilan yang sebenarnya.

Firman Allah sebagai berikut:

2. وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ ﴿٧﴾

Artinya: *Dan Sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.*”(Al-Hajj: 7)<sup>65</sup>

<sup>63</sup> Abdul Mutolib, et.al., *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.PERCA, 2007), hlm.23.

<sup>64</sup> Robingan dan Munawar Khalil, *Pendidikan Agama Islam kelas IX*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2010), hlm.27

<sup>65</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa hari kiamat pastilah akan terjadi dan pada hari itu akan datang tanpa seorangpun yang mengetahuinya. Dijelaskan pula bahwa pada hari itu akan dibangkitkan seluruh makhluk yang sudah mati dari kuburnya (*yaumul ba'as*).

## 2 .Ayat-ayat tentang Hari Kiamat

Beberapa ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang hari akhir adalah sebagai berikut.<sup>66</sup>

### a. Surah Al-Haqqah Ayat 14

وَحُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَاحِدَةً ﴿١٤﴾

Artinya: *Dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur.* (Q.S. Al-Haqqah:14)

### b. Surah Al-Muzammil Ayat 14

يَوْمَ تَرُجُّفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيبًا مَّهِيلًا ﴿١٤﴾

Artinya: *Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang berterbangan.* (Q.S. Al-Muzzammil: 14)

### c. Surah Al-Zalzalah Ayat 1-2

---

<sup>66</sup>*ibid.*, hal. 30-31

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾ وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾

Artinya: Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat), Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya. (Q.S. Al-Zalzalah:1-2)

d. Surah Al-Infitar Ayat: 1-3

إِذَا السَّمَاءُ أَنْفَطَرَتْ ﴿١﴾ وَإِذَا الْكُوَاكِبُ أُنْتَثَرَتْ ﴿٢﴾ وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِّرَتْ ﴿٣﴾

Artinya: Apabila langit terbelah, Dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan, Dan apabila lautan menjadikan meluap. (Q.S. Al-Infithar: 1-3)

Ayat-ayat di atas menjelaskan betapa dahsyatnya hari kiamat. Hal itu dapat menggugah hati kita untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta senantiasa menjauhkan diri dari perbuatan maksiat. Dengan demikian, kita akan memperoleh dari Allah swt. pada hari kiamat nanti.<sup>67</sup>

Selain beberapa ayat di atas masih banyak ayat lain yang berkaitan dengan hatri kiamat.

3. Kiamat Sugra dan Kiamat Kubra

---

<sup>67</sup> Ibid

Kiamat terbagi menjadi dua, yaitu kiamat sughra dan kubra. Kiamat sugra atau kiamat kecil adalah berakhirnya hidup seseorang karena kematian. Adapun kiamat kubra adalah hancurnya seluruh seluruh kehidupan di ala mini. Kiamat kubro bersifat universal atau terjadi pada seluruh kehidupan. Kepastian akan datangnya hari kiamat tidak ada yang mengetahuinya, akan tetapi kita wajib mengimani bahwa hari kiamat pasti akan terjadi. Seperti bunyi Q.S. Al-Hajj ayat 7 di atas.

Terjadinya hari kiamat, diawali oleh tiupan sangkakala oleh malikat isrofil. Tiupan sangkakala yang pertama sebagai pertanda musnahnya seluruh alam semesta ini. Pada saat itu, seluruh makhluk yang ada di bumi, air, dan udara akan binasa. begitu juga manusia, tumbuhan, binatang, gunung, lautan, dan langit. Semuanya akan hancur lebur. Sedangkan pada tiupan sangkakala yang kedua adalah sebagai pertanda bahwa manusia kembali dibangkitkan oleh Allah swt. dari alam kuburnya untuk menerima pengadilan Allah yang Mahaadil.

#### 4. Peristiwa di Hari Akhir

##### a. Yaumul Barzakh (Alam Kubur)

Yaumul Barzakh adalah batas antara alam dunia dan alam akhirat. Alam barzakh disebut juga alam kubur. Di alam barzakh, manusia dapat merasakan balasan amal baik dan buruk yang dilakukan selama hidup di dunia. Manusia berada di alam kubur sejak

kematiannya sampai datangnya yaumul Ba'as (hari kebangkitan) Allah swt. berfirman dalam surah al-mu'minun ayat 100 sebagai berikut.

وَمِن وَّرَآئِهِمْ بَرَزَخُ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ ۝

Artinya: *Dan di hadapan mereka ada dinding sampal hari mereka dibangkitkan.* (Q.S. Al-Mu'minun: 100)

b. Yaumul Ba'as

Yaumul-Ba'as adalah hari kebangkitan, yakni hari dibangkitkannya kembali seluruh umat manusia dari alam kubur. Bangkitnya manusia tersebut ditandai dengan tiupan sangkakala yang kedua oleh malaikat Israfil. Allah swt. berfirman dalam surah Al-Hajj Ayat 7 sebagai berikut.

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ ۝

Artinya: *Dan Sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.* (Q.S. Al-Hajj:7)

c. Yaumul Mahsyar

Arti mahsyar adalah berkumpul. Yaumul-Mahsyar adalah hari di mana manusia digiring dan dikumpulkan di suatu tempat setelah

dibangkitkan dari alam kubur. Allah swt. berfirman dalam surah al-kahf Ayat 47 sebagai berikut.

وَيَوْمَ نُسَيِّرُ الْجِبَالَ وَتَرَى الْأَرْضَ بَارِزَةً وَحَشَرْنَاهُمْ فَلَمْ نُغَادِرْ مِنْهُمْ أَحَدًا ﴿٤٧﴾

Artinya: *Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalankan gunung-gunung dan kamu akan dapat melihat bumi itu datar dan Kami kumpulkan seluruh manusia, dan tidak Kami tinggalkan seorangpun dari mereka.*(Q.S. Al-Kahf:47)

#### d. Yaumul Mizan

Arti mizan adalah timbangan. Yaumul-Mizan adalah hari penimbangan amal baik dan amal buruk yang dilakukan oleh manusia selama hidup di dunia.

Seluruh perbuatan manusia akan diperhitungkan secara rinci, antara yang baik dan buruk. Amal-amal itu kemudian diletakkan di atas timbangan untuk diketahui, manakah yang lebih banyak dan lebih berat diantara keduanya. Allah swt. berfirman dalam surah al-qori'ah Ayat 6-9 sebagai berikut.

فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ﴿٦﴾ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ﴿٧﴾

وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ﴿٨﴾ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾

Artinya: *Dan Adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya, Maka Dia berada dalam kehidupan yang memuaskan. Dan Adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, Maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.*(Q.S. Al-Qaariah:6-9)

e. Yaumul Hisab

Yaumul hisab artinya hari perhitungan amal baik dan buruk yang dilakukan manusia selama hidupnya. Orang yang berbuat kebaikan akan dibalas dengan kenikmatan. Sebaliknya, orang yang berbuat kejahatan akan dibalas dengan siksaan. Tidak ada yang dirugikan sedikitpun dalam perhitungan amal manusia di hadapan Allah swt. sehubungan dengan hala tersebut Allah swt. berfirman dalam surah Al-Mu'min ayat 17 sebagi berikut.

الْيَوْمَ تُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ لَا ظُلْمَ الْيَوْمَ ۗ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٧﴾

Artinya: *Pada hari ini tiap-tiap jiwa diberi Balasan dengan apa yang diusahakannya. tidak ada yang dirugikan pada hari ini. Sesungguhnya Allah Amat cepat hisabnya.* (Q.S. Al-Mu'min:17)<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, hal. 31-34

### **BAB III**

#### **KONDISI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Selintas Tentang SMP Negeri 19 Palembang**

##### **1. Sejarah Singkat SMP Negeri 19 Palembang**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 19 Palembang diresmikan pada tanggal 25 Juli 1981 tertuang dalam surat keputusan pemerintah provinsi Sumatera Selatan No. 1236/O/91. Saat berdiri, SMP Negeri 19 Palembang memiliki beberapa tenaga kerja, yaitu:

1. Kepala sekolah : Hj. Nursinggih Saeri
2. Guru-guru : Mudin Yahya, Siti Naya, Fatimah, Zaimar, Maimur, R.Hasanudin, Sudarno, Tan Kasmir, Siti Fatimah, Hamdah, Drs. Awaludin Semat.
3. Tata usaha : Nusyirwan, Rojulan Syaid, Khobir, Sukeni, Slamet.<sup>69</sup>

Gedung SMP Negeri 19 Palembang berada di Jl. Srijaya KM 5,5 Kelurahan Sako Palembang, pada saat peresmian SMP Negeri 19 Palembang memiliki luas tanah secara keseluruhan 7012 m<sup>2</sup>, luas bangunan 3829 m<sup>2</sup>, halaman 1574 m<sup>2</sup>, lapangan olahraga 684 m<sup>2</sup>, dan luas kebun 961 m<sup>2</sup>. Pernyataan mengenai luas tanah dan bangunan tersebut tertuang pada sertifikat hak pakai nomor: 04.01.07.65.4.00002 dengan surat keputusan

---

<sup>69</sup> Imaniasita, *Kepala TU SMPN 19 Palembang*

kepala kantor wilayah badan pertahanan nasional provinsi Sumatera Selatan tanggal 20 Agustus 1990 No. SK.530.3/111/26/1990.<sup>70</sup>

## 2. Periodisasi kepemimpinan SMP Negeri 19 Palembang

Pimpinan sekolah yang bertugas di SMP Negeri 19 Palembang sejak awal berdirinya adalah :

- |                    |                                      |
|--------------------|--------------------------------------|
| a. (1891-1987)     | : Hj. Nursinggih Saeri               |
| b. (1987-1989)     | : Fauzi                              |
| c. (1989-1994)     | : Marpah Padan                       |
| d. (1994-1998)     | : Drs. Chersal Chonie                |
| e. (1998-2002)     | : Drs. M. Yusufri Amin               |
| f. (2002-2003)     | : Dra. Suarminah Anwar               |
| g. (2003-2011)     | : Drs. Darmin Simanjuntak            |
| h. (2011-2012)     | : Idris, S.Pd                        |
| i. (2012-2013)     | : Ahmad Bastari                      |
| j. (2013-sekarang) | : Dra. Hj. Nur Isnaini <sup>71</sup> |

## 3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 19 Palembang

### a. Visi Sekolah

1. Unggul dalam bidang akademik
2. Unggul dalam bidang imtaq
3. Unggul dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>70</sup> Imaniasita, *Kepala TU SMPN 19 Palembang*.

<sup>71</sup> Imaniasita, *Kepala TU SMPN 19 Palembang*.

**b. Misi Sekolah :**

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif.
2. Menumbuhkan keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram dan berkesinambungan.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya sehingga kearifan dan bertindak.

**c. Tujuan Sekolah :**

1. Meningkatkan rata-rata ujian akhir setiap tahun.
2. Meningkatkan jumlah kelas IX yang diterima ke SMA/SMK Negeri/Swasta favorit.
3. Meningkatkan potensi akademik dan non akademik setiap tahun.
4. Terciptanya suasana belajar yang aman, nyaman dan kondusif.
5. Terciptanya suasana agamis dan budi luhur di lingkungan sekolah.
6. Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.
7. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Imaniasita, *Kepala TU SMPN 19 Palembang*.

## **B. Struktur Organisasi SMP Negeri 19 Palembang**

Dalam menjamin kelancaran kegiatan operasional SMP Negeri 19 Palembang diperlukan suatu koordinasi diantara semua satuan jenjang kegiatan-kegiatan dapat terlaksana dengan tertib sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Setiap personel yang ada dalam SMP Negeri 19 Palembang harus mengetahui tanggung jawabnya, bagaimana cara berhubungan antara satu bagian dengan bagian yang lain.

Untuk mencapai apa yang diharapkan oleh SMP Negeri 19 Palembang maka diperlukan struktur organisasi yang jelas. Suatu hal yang penting dalam struktur organisasi adalah menempatkan personel sesuai dengan keahliannya. Menurut hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti, struktur organisasi SMP Negeri 19 Palembang sebagaimana terlampir pada lampiran 1.

## **C. Keadaan Siswa, Guru dan Fasilitas di SMP Negeri 19 Palembang.**

### **1. Keadaan Siswa SMP Negeri 19 Palembang**

Berdasarkan data yang diambil dari dokumen SMP Negeri 19 Palembang memiliki 995 siswa. Adapun perincian dari keadaan siswanya dapat dilihat pada lampiran II.

### **2. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 19 Palembang**

Guru merupakan tenaga edukatif yang berperan langsung dalam melaksanakan tugas-tugas mendidik dan mengajar para siswa untuk menjadi manusia-manusia yang terampil dan mandiri di masa yang akan datang dan

guru juga sebagai komponen pendidikan yang memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar.

SMP Negeri 19 Palembang memiliki 79 orang guru untuk lebih memperjelas keterangan tentang guru di SMP Negeri 19 Palembang memiliki 79 orang guru. Adapun perincian dari keadaan Guru dan Tenaga Kepegawaian SMP Adabiyah dapat dilihat pada lampiran III.

### **3. Keadaan Fasilitas Pembelajaran di SMP Negeri 19 Palembang**

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan secara efektif dan efisien maka diperlukan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas-fasilitas yang diperlukan selalu diupayakan agar kegiatan proses belajar mengajar dapat terselenggara dengan baik dan lancar. Adapun perincian dari fasilitas pembelajaran SMP Negeri 19 dapat dilihat pada lampiran IV.<sup>73</sup>

#### **D. Keberhasilan dan Prestasi SMP Negeri 19 Palembang**

Prestasi merupakan suatu keberhasilan yang didiapatkan dari upaya dan usaha yang dilakukan oleh semua unsur dalam sekolah, baik siswa, guru, dan pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Berdasarkan data dokumentasi pihak SMP Negeri 19 Palembang, terdapat banyak prestasi yang sudah dicapai oleh siswa SMP Negeri 19 Palembang. Prestasi tersebut mulai dari tingkat sekolah, kabupaten/kota, maupun tingkat propinsi. Ini jelaskan suatu hal yang

---

<sup>73</sup> Imaniasita, *Kepala TU SMPN 19 Palembang*.

membanggakan. Adapun perincian dari keberhasilan dan prestasi SMP Negeri 19 Palembang dapat dilihat pada lampiran V.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Imaniasita, *Kepala TU SMPN 19 Palembang*.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 19 Palembang terhitung tanggal 12 Agustus 2015 sampai dengan 26 Agustus 2015. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode tes, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa pada sub pokok bahasan materi iman kepada hari akhir, baik itu pada kelompok kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran multimedia maupun pada kelompok kelas control yang tidak menggunakan media pembelajaran multimedia dalam proses penyampaian materi pada materi iman kepada hari akhir. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap perencanaan yang dilakukan pada hari rabu, tanggal 12 Agustus 2015, peneliti melakukan observasi sekaligus memohon izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 19 Palembang, dari hasil observasi diperoleh poulasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 19 Palembang tahun ajaran 2015/2016. Sampel dari penelitian ini yaitu kelas IX 1 dan Kelas IX 2, dengan kelas IX 1 sebagai kelas eksperimen yang

terdiri dari 39 siswa dan kelas IX 2 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 39 siswa. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 siswa.

Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu Ibu Dra. Rusni, dan berkonsultasi mengenai jadwal penelitian, perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar soal tes (pre test dan post test) yang telah dibuat oleh peneliti. Sekaligus memvalidasi soal pre test dan post test yang akan di gunakan dalam penelitian dengan menunjuk guru yang bersangkutan yaitu, ibu Dra. Rusni sebagai validatornya.

Dari hasil penelaahan validator Dra. Rusni, memberikan saran agar pengambilan soal untuk soal pre test dan post test harus sesuai dengan materi yang dibahas. Kemudian pembagian soal untuk pre test dan post test pada pertemuan pertama dan kedua hendaknya seimbang, tidak ada yang lebih dominan. Namun sekali lagi harus merujuk pada indikator pada RPP yang dipakai.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan setiap pertemuan terdiri dari 2x40 menit, baik pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran multimedia maupun pada kelas Kontrol

yang tidak menggunakan media pembelajaran multimedia. Setiap pertemuan yaitu sebanyak 2 jam pelajaran (2x40 Menit).

a. Kelas Kontrol

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 19 Agustus 2015 sebanyak 2 jam pelajaran (2x40 Menit). Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, setelah itu menyampaikan apersepsi pada siswa. Sebelum masuk kepenjelasan mengenai materi, peneliti memberikan soal *pre test* sebanyak 8 soal pilihan ganda yang sesuai dengan indikator pembelajaran pada pertemuan itu, selama 1x15 menit. Berdasarkan hasil *pre test* diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 63,25.

Setelah siswa selesai mengerjakan soal pre test. Peneliti menyampaikan materi tentang iman kepada hari akhir, pengertian iman kepada hari akhir, dalil atau ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan hari akhir dengan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran ini berlangsung monoton karena siswa tidak aktif dalam pembelajaran, siswa hanya mendengar penjelasan dan tidak mau mengemukakan pertanyaan dan pendapat. Kemudian siswa membentuk menjadi beberapa kelompok, untuk mendiskusikan permasalahan-permasalahan tentang iman kepada hari akhir.

Ketika 15 menit sebelum jam pelajaran berakhir, siswa diberikan soal *post test* sebanyak 7 soal pilihan ganda yang sesuai dengan indikator pembelajaran pada pertemuan itu. Berdasarkan hasil *post test* diperoleh nilai

rata-rata siswa sebesar 90,17. Ini menunjukkan ada peningkatan hasil pre test siswa dengan hasil post test.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 26 Agustus 2015. sebanyak 2 jam pelajaran (2x40 Menit). Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, setelah itu menyampaikan apersepsi pada siswa. Pada pertemuan pertama ini peneliti memberikan soal pre test kepada siswa sebanyak 8 soal, yang sesuai dengan indikator pembelajaran pada pertemuan itu. Tes yang digunakan berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda. Berdasarkan hasil *pre test* diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 51,66.

Setelah siswa selesai mengerjakan soal, peneliti menyampaikan materi iman kepada hari akhir yaitu tentang tentang kiamat sugro dan kubro, peristiwa pada hari akhir dengan menggunakan metode ceramah, dalam proses pembelajaran ini berlangsung monoton karna siswa tidak aktif dalam pembelajaran, siswa hanya mendengar penjelas dan tidak mau mengemukakan pertanyaan dan pendapat. Kemudian siswa membentuk menjadi beberapa kelompok, untuk mendiskusikan permasalahan-permasalahan tentang iman kepada hari akhir.

Ketika 15 menit sebelum pelajaran berakhir, siswa diberikan soal *post test* sebanyak 8 soal yang sesuai dengan indikator pembelajaran pada

pertemuan itu.. Berdasarkan hasil *post test* diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 92,92. Ini menunjukkan ada peningkatan hasil *post test* siswa.

b. Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 19 Agustus 2015 sebanyak 2 jam pelajaran (2x40 Menit). Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, setelah itu menyampaikan apersepsi pada siswa. Sebelum masuk penjelasan mengenai materi, peneliti memberikan soal *pre test* sebanyak 7 soal, selama 1x15 menit yang sesuai dengan indikator pembelajaran pada pertemuan itu. Tes yang digunakan berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda. Berdasarkan hasil *pre test* diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 68,02.

Setelah siswa selesai mengerjakan soal *pre test*. Peneliti menyampaikan materi tentang hari akhir, pengertian iman dan hari akhir, dalil atau ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari yang dikemas dan disajikan dengan menayangkan media pembelajaran multimedia. Penayangan multimedia ini kurang lebih selama 30 menit.

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran multimedia yaitu materi pelajaran di sampaikan melalui penayangan video animasi, slide dan gambar. Materi yang terdapat pada multimedia yaitu video animasi tentang iman kepada hari akhir, slide, dan gambar yang berkaitan dengan kepada hari akhir.

Penayangan multimedia ini menggunakan perangkat laptop dan dihubungkan dengan LCD proyektor, sehingga seluruh siswa dapat melihat, mengamati dan mendengar.

Pada saat penayangan media pembelajaran multimedia siswa tidak hanya menyaksikan dan mengamati video, slide dan gambar tetapi ikut serta memberikan respon yang aktif. Sehingga menimbulkan interaksi dua arah antara siswa dengan multimedia. Dan respon inilah yang menentukan kecepatan penyajian. Unsur-unsur interaktif pada multimedia ini yaitu kata-kata non verbal yang berupa pertanyaan, perintah untuk melakukan sesuatu dan *reward*. Seperti terdapat pada bagian, video memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan seperti mengucapkan salam, menanyakan kabar, menanyakan apakah siswa sudah pernah tau sebelumnya tentang iman kepada hari akhir. Serta pada bagian penjelasan siswa diharapkan untuk memperhatikan penjelasan video, setelah selesai siswa dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas mengenai penjelasan yang disampaikan multimedia.

Di akhir penayangan multimedia, siswa di bawah arahan peneliti diarahkan untuk membentuk menjadi beberapa kelompok dan mendiskusikan serta memecahkan permasalahan dan persoalan-persoalan iman kepada hari akhir yang ditayangkan melalui media pembelajaran multimedia.

Bagian akhir pembelajaran guru menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas dan dipahami siswa, guru meluruskan jawaban yang disampaikan siswa pada saat diskusi kelompok bila terjadi ketidaksesuaian, kemudian guru menyimpulkan materi yang sedang diajarkan.

Ketika 15 menit sebelum pelajaran berakhir, peneliti melakukan evaluasi (*post test*) sebanyak 7 soal pilihan ganda yang sesuai dengan indikator pembelajaran pada pertemuan itu. Berdasarkan hasil *post test* diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 93,76. Ini menunjukkan ada peningkatan hasil pre test siswa dengan hasil post test siswa.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 26 Agustus 2015. sebanyak 2 jam pelajaran (2x40 Menit). Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, setelah itu menyampaikan apersepsi pada siswa. Pada pertemuan pertama ini peneliti memberikan soal pre test kepada siswa sebanyak 8 soal, yang sesuai dengan indikator pembelajaran pada pertemuan itu. Tes yang digunakan berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda. Berdasarkan hasil *pre test* diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 55,43.

Pada pertemuan ini peneliti menyampaikan materi tentang proses kejadian kiamat sugro dan kubro sesuai dengan Al-Qur'an dan al-Hadits dan peristiwa pada hari akhir yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran multimedia, siswa menyaksikan video, slide, dan gambar.

Pada penayangan multimedia unsur interaktif nya terdapat pada bagian video. Pertanyaan apakah siswa sudah siap menyaksikan video tentang hari akhir, dan peristiwa pada hari akhir yang dipertegas dengan gambar yang berkaitan tentang peristiwa pada hari akhir. Diakhir penayangan multimedia, siswa di bawah arahan peneliti diarahkan untuk membentuk menjadi beberapa kelompok dan mendiskusikan tentang kiamat sugro dan kubro serta membahas tentang peristiwa yang terjadi pada hari akhir.

Bagian akhir pembelajaran guru menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas dan dipahami siswa, guru meluruskan jawaban yang disampaikan siswa pada saat diskusi kelompok bila terjadi ketidaksesuaian, kemudian guru menyimpulkan materi yang sedang diajarkan.

Ketika 15 menit sebelum pelajaran berakhir, peneliti melakukan evaluasi (*post test*) sebanyak 8 soal pilihan ganda yang sesuai dengan indikator pembelajaran pada pertemuan itu. Berdasarkan hasil *post test* diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 98,02. Ini menunjukkan ada peningkatan hasil pre test siswa dengan hasil post test

Waktu pelaksanaan pembelajaran dan penelitian terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tahap Pelaksanaan Penelitian**

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	
	<b>Kelas IX 1 (Eksperimen)</b>	<b>Kelas IX 2 (Kontrol)</b>
Tahap perencanaan	12 Agustus 2015	

<p>Observasi sekaligus memohon izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 19 Palembang.</p> <p>Menemui dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Agama Islam kelas IX Ibu Dra. Rusni.</p>		
<p>Pertemuan I</p> <p>Pre Test</p> <p>Materi Pelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian iman kepada hari akhir</li> <li>2. Dalil tentang hari akhir</li> </ol> <p>Pos Test</p>	<p>Hari Rabu 19 Agustus, Jam ke- 3-4</p>	<p>Hari Rabu 19 Agustus 2015, Jam ke- 1-2</p>
<p>Pertemuan Ke II</p> <p>Pre Test</p> <p>Materi Pelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kiamat sugro dan kubro.</li> <li>2. Peristiwa pada hari akhir</li> </ol> <p>Post Test</p>	<p>Hari Rabu 26 Agustus 2015, Jam ke- 3-4</p>	<p>Hari Rabu 26 Agustus 2015, Jam ke- 1-2</p>

## **2. Hasil Belajar Siswa Materi Iman Kepada Hari Akhir di Kelas Kelas**

### **Kontrol dan Eksperimen**

#### **a. Hasil Belajar Siswa Materi Iman Kepada Hari Akhir Kelas Kontrol**

Pada bagian ini disajikan data yang terkumpul dari soal tes yang telah diberikan peneliti baik itu dari hasil pre test maupun post test dari kelompok kelas control yang berjumlah 39 orang.

## 1) Hasil Pre Test

Setelah dilakukan rekapitulasi hasil *pre test* 1 dan 2 pada kelas kontrol maka didapatkan data mentah sebagai berikut:

73 73 33 79 86 74 59 34 79 59  
 27 73 39 66 41 60 53 46 66 66  
 59 73 80 27 74 40 27 79 48 27  
 27 52 60 61 48 80 46 48 73

Dari data diatas dianalisis menggunakan rumus TSR Selanjutnya dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Frekuensi Relatif Hasil Pre Test kelas Kontrol**

<b>Kelompok</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi 74-86	8	20,51%
Sedang 42-73	21	53,84%
Rendah 27-41	10	25,64%
<b>Jumlah</b>	39	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol IX 2 SMP 19 Palembang yang tergolong tinggi sebanyak 8 orang siswa (20,51%), tergolong sedang sebanyak 21 orang siswa (53,84%) dan yang tergolong rendah sebanyak 10 orang siswa (25,64%). Jadi hasil belajar siswa pada soal pre test sebelum pembelajaran menggunakan metode

konvensional yaitu pada kategori tinggi yaitu antara 74-86, sedang 42-73, dan rendah 27-41. Hal dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa masih tergolong sedang dengan frekuensi 21 orang siswa (53,84%). Lihat lampiran VIII.

## 2) Hasil Post Test

Setelah dilakukan rekapitulasi hasil *post test* 1 dan 2 pada kelas kontrol maka didapatkan data mentah sebagai berikut:

86 85 100 100 100 100 86 73 93 100  
 93 100 74 100 87 74 86 93 100 86  
 93 85 100 93 100 86 100 100 85 71  
 85 85 93 100 86 100 85 100 100

Dari data diatas dianalisis menggunakan rumus TSR  
 Selanjutnya dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif  
 berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Frekuensi Relatif Hasil Post Test kelas Kontrol**

<b>Kelompok</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi 99-100	16	41,02%
Sedang 82-98	19	48,71%
Rendah 71-81	4	10,25%
<b>Jumlah</b>	39	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol IX 2 SMP N 19 Palembang yang tergolong tinggi sebanyak 16 orang siswa (41,02%), tergolong sedang sebanyak 19 orang siswa (48,71%) dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang siswa (10,25%). Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional tergolong tinggi hanya sebanyak 16 orang (41,02%), hal ini dapat dilihat dari pengkategorian TSR yaitu pada kategori rendah yaitu 71-81, sedang 82-98 dan skor tinggi bernilai 99-100. Lihat lampiran IX.

#### **b. Hasil Belajar Siswa Materi Iman Kepada Hari Akhir Kelas Eksperimen**

Pada bagian ini disajikan data yang terkumpul dari soal tes yang telah diberikan peneliti baik itu dari hasil pre test maupun post test dari kelompok kelas eksperimen yang berjumlah 39 orang.

##### 1) Hasil Pre Test

Setelah dilakukan rekapitulasi hasil *pre* test 1 dan 2 pada kelas *eksperimen* maka didapatkan data mentah sebagai berikut:

74	74	74	55	53	80	47	74	66	74
66	79	55	86	74	46	66	61	60	55
79	41	47	46	34	74	60	66	41	79
60	47	66	57	52	66	66	60	47	

Dari data diatas dianalisis menggunakan rumus TSR Selanjutnya dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Frekuensi Relatif Hasil Pre Test kelas Eksperimen**

<b>Kelompok</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi 75-86	5	12,82%
Sedang 48-74	25	64,10%
Rendah 34-47	9	23,07%
<b>Jumlah</b>	39	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas eksperiment IX 1 SMP 19 Palembang yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (12,82%), tergolong sedang sebanyak 25 orang siswa (64,10%) dan yang tergolong rendah sebanyak 9 orang siswa (23,07%). Jadi hasil belajar siswa pada soal pre test sebelum pembelajaran menggunakan multimedia yaitu pada kategori tinggi yaitu antara 75-86, sedang 48-74, dan rendah 34-47. Hal dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa masih tergolong sedang dengan frekuensi 25 orang siswa (64,10%). Lihat lampiran VI.

## 2) Hasil Post Test

Setelah dilakukan rekapitulasi hasil *post test* 1 dan 2 maka didapatkan data mentah sebagai berikut:

100 93 100 100 93 100 86 100 100 100  
 93 100 100 100 100 85 100 100 93 100  
 100 100 85 100 100 100 100 100 79 100  
 93 100 100 71 79 100 100 87 100

Dari data diatas dianalisis menggunakan rumus TSR  
 Selanjutnya dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif  
 berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Frekuensi Relatif Hasil Post Test kelas Eksperimen**

<b>Kelompok</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi 100	27	69,23%
Sedang 88-99	8	20,51%
Rendah 71-87	4	10,25%
<b>Jumlah</b>	39	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen IX 1 SMP N 19 Palembang yang tergolong tinggi sebanyak 27 orang siswa (69,23%), tergolong sedang sebanyak 8 orang siswa (20,51%) dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang siswa (10,25%). Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran multimedia tergolong tinggi dengan frekuensi sebanyak 27 orang (69,23%), hal ini dapat dilihat dari pengkategorian TSR yaitu pada

kategori rendah yaitu 71-87, sedang 88-99 dan skor tinggi bernilai 100. Lihat lampiran VII.

### **3. Pengaruh Media Pembelajaran Multimedia terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Hari Akhir Kelas IX di SMP Negeri 19 Palembang.**

#### **a. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

##### **1) Uji Normalitas Kelas Kontrol**

###### **a) Hasil *Pre Test***

Dari hasil *pre test* kelas kontrol yang telah terkumpul dari sampel yang berjumlah 39 orang siswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

73	73	33	79	86	74	59	34	79	59
27	73	39	66	41	60	53	46	66	66
60	73	80	27	74	40	27	79	48	27
27	52	60	61	48	80	46	48	73	

$$\begin{aligned}
 (1)\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 86 - 27 \\
 &= 59
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 (2)\text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n_1 \\
 &= 1 + (3,3) \log 39 \\
 &= 1 + (3,3) 1,59
 \end{aligned}$$

$$= 1+5,247$$

$$= 6,247 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Jadi banyak kelas yang diambil adalah 6

(3) Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{59}{6}$$

$$= 9,8 \text{ (dibulatkan ke atas menjadi 10)}$$

Jadi panjang kelas adalah 10

(4) Tabel Frekuensi:

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Xi</b>	<b>Fxi</b>	<b>(xi-<math>\bar{x}</math>)</b>	<b>(xi-<math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></b>	<b>f(x-<math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></b>
27-36	6	31,5	189	-26,15	683,82	4102,92
37-46	5	41,5	207,5	-16,15	260,8	1304,1
47-56	6	51,5	309	-6,15	37,82	226,92
57-66	9	61,5	553,5	3,85	14,82	133,38
67-76	7	71,5	500,5	13,85	191,82	1342,74
77-86	6	81,5	489	23,85	568,82	3412,92
	39		2248,5			10522,98

(5)Rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fxi}{\sum f} \\ &= \frac{2248,5}{39} \\ &= 57,65\end{aligned}$$

(6)Modus

$$b = 57 - 0,5 = 56,5$$

$$p = 10$$

$$b_1 = 9 - 6 = 3$$

$$b_2 = 9 - 7 = 2$$

$$\begin{aligned}\text{Mo} &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 56,5 + 10 \left( \frac{3}{3+2} \right) \\ &= 56,5 + 6 \\ &= 62,5\end{aligned}$$

(7)Simpangan Baku

$$\begin{aligned}\text{Si}^2 &= \frac{\sum f(\text{xi} - \bar{x})^2}{n-1} \\ &= \frac{10522,98}{38} \\ &= 276,92 \\ \text{Si} &= 16,64\end{aligned}$$

(8)Kemiringan

$$\begin{aligned}
 K_m &= \frac{\bar{x} - M_0}{s} \\
 &= \frac{57,65 - 62,5}{16,64} \\
 &= \frac{-4,85}{16,64} \\
 &= -0,28
 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan di atas untuk mengetahui normalitas suatu data maka di dapatkan nilai  $K_m$  sebesar  $-0,28$  terletak antara  $-1$  dan  $+1$  dalam selang  $(-1 < 0,01 < 1)$  maka data berdistribusi normal. Jadi dapat dikatakan bahwa data soal pre test kelas control berdistribusi normal dengan nilai  $K_m -0,28$ .

b) Hasil *Post Test*

Dari hasil *post test* pada kelas kontrol yang telah terkumpul dari sampel yang berjumlah 39 orang siswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

86 85 100 100 100 100 86 73 93 100  
 93 100 74 100 87 74 86 93 100 86  
 94 85 100 93 100 86 100 100 85 71  
 85 85 93 100 86 100 85 100 100

(1) Rentang = Data terbesar - Data terkecil

$$= 100 - 71$$

$$= 29$$

(2) Banyak Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas} &= 1+(3,3) \log n_t \\
 &= 1+(3,3) \log 39 \\
 &= 1+(3,3) 1,59 \\
 &= 1+5,247 \\
 &= 6,247 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

Jadi banyak kelas yang diambil adalah 6

(3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{29}{6} \\
 &= 4,83 \text{ (dibulatkan ke atas menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

Jadi panjang kelas adalah 5

(4) Tabel Frekuensi:

Interval	F	Xi	Fxi	(xi- $\bar{x}$ )	(xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	f(x- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
71-75	4	73	292	-17,56	308,35	1233,4
76-80	0	78	0	-12,56	157,75	0
81-85	6	83	498	-7,56	57,15	342,9
86-90	7	88	616	-2,56	6,55	45,85

91-95	6	93	558	2,44	5,95	35,7
96-100	16	98	1568	7,44	55,35	885,6
	39		3532			2543,45

(5)Rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fxi}{\sum f} \\ &= \frac{3532}{39} \\ &= 90,56\end{aligned}$$

(6)Modus

$$b = 96 - 0,5 = 95,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = 16 - 6 = 10$$

$$b_2 = 16 - 0 = 16$$

$$\begin{aligned}\text{Mo} &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 95,5 + 5 \left( \frac{10}{10 + 16} \right) \\ &= 95,5 + 1,9 \\ &= 97,4\end{aligned}$$

(7)Simpangan Baku

$$\begin{aligned}
 S_i^2 &= \frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{n-1} \\
 &= \frac{2543,45}{38} \\
 &= 66,93 \\
 S_i &= 8,18
 \end{aligned}$$

(8) Kemiringan

$$\begin{aligned}
 K_m &= \frac{\bar{x} - M_o}{s} \\
 &= \frac{90,56 - 97,4}{8,18} \\
 &= \frac{-6,84}{8,18} \\
 &= -0,83
 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan di atas untuk mengetahui normalitas suatu data maka di dapatkan nilai  $K_m$  sebesar  $-0,83$  terletak antara  $-1$  dan  $+1$  dalam selang  $(-1 < 0,01 < 1)$  maka data berdistribusi normal. Jadi dapat dikatakan bahwa data soal post test kelas kontrol berdistribusi normal dengan nilai  $K_m -0,83$ .

## 2) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang dibuat di dalam tabel distribusi frekuensi diuji kenormalannya dengan menggunakan uji

kemiringan. Data berdistribusi normal apabila harga  $K_m$  terletak antara -1 dan +1 dalam selang  $(-1 < K_m < +1)$ .

a) Hasil *Pre Test*

Dari hasil *pre test* 1 dan 2 yang telah terkumpul dari sampel yang berjumlah 39 orang siswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

74 74 74 55 53 80 47 74 66 74  
 66 79 55 86 74 46 66 61 60 55  
 79 41 47 46 34 74 60 66 41 79  
 60 47 66 57 52 66 66 60 47

Rentang = Data terbesar- Data terkecil

$$= 86-34$$

$$= 52$$

(1) Banyak Kelas =  $1+(3,3) \log n_1$

$$= 1+(3,3) \log 39$$

$$= 1+(3,3) 1,59$$

$$= 1+5,247$$

$$= 6,247 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Jadi banyak kelas yang diambil adalah 6

(2) Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{52}{6}$$

= 8,6 (dibulatkan ke atas menjadi 9)

Jadi panjang kelas adalah 9

(3)Tabel Frekuensi:

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Xi</b>	<b>Fxi</b>	<b>(xi-<math>\bar{x}</math>)</b>	<b>(xi-<math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></b>	<b>f(xi-<math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></b>
34-42	3	38	114	-23,3	542,89	1628,67
43-51	7	47	329	-14,3	204,49	1431,43
52-60	10	56	560	-5,3	28,09	280,9
61-69	7	65	455	3,7	13,69	95,83
70-78	7	74	518	12,7	161,29	1129,03
79-87	5	83	415	21,7	470,89	2354,45
	39		2391			6920,31

(4)Rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{\sum f}$$

$$= \frac{2391}{39}$$

$$= 61,30$$

(5)Modus

$$b = 52 - 0,5 = 51,5$$

$$p = 9$$

$$b_1 = 10 - 7 = 3$$

$$b_2 = 10 - 7 = 3$$

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 51,5 + 9 \left( \frac{3}{3+3} \right)$$

$$= 51,5 + 4,5$$

$$= 56$$

(6)Simpangan Baku

$$S_i^2 = \frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{6920,31}{38}$$

$$= 182,11$$

$$S_i = 13,49$$

(7)Kemiringan

$$K_m = \frac{\bar{x} - M_o}{s}$$

$$= \frac{61,30 - 56}{13,49}$$

$$= \frac{5,3}{13,49}$$

$$= 0,39$$

Dari hasil penghitungan di atas untuk mengetahui normalitas suatu data maka di dapatkan nilai Km sebesar 0,39 terletak antara -1 dan +1 dalam selang  $(-1 < 0,01 < 1)$  maka data berdistribusi normal. Jadi dapat dikatakan bahwa data soal pre test kelas eksperiment berdidtribusi normal dengan nilai Km 0,39.

b) Hasil *Post Test*

Dari hasil *post test* pada kelas eksperiment yang telah terkumpul dari sampel yang berjumlah 39 orang siswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

100 93 100 100 93 100 86 100 100 100  
 93 100 100 100 100 85 100 100 93 100  
 100 100 85 100 100 100 100 100 79 100  
 93 100 100 71 79 100 100 87 100

(1) Rentang = Data terbesar- Data terkecil

$$= 100-71$$

$$= 29$$

(2) Banyak Kelas

$$\text{Banyak Kelas} = 1+(3,3) \log n_1$$

$$= 1+(3,3) \log 39$$

$$= 1 + (3,3) 1,59$$

$$= 1 + 5,247$$

$$= 6,247 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Jadi banyak kelas yang diambil adalah 6

(3) Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{29}{6}$$

$$= 4,83 \text{ (dibulatkan ke atas menjadi 5)}$$

Jadi panjang kelas adalah 5

(4) Tabel Frekuensi:

Interval	F	Xi	Fxi	(xi- $\bar{x}$ )	(xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	f(x- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
71-75	1	73	73	-21,41	458,38	458,38
76-80	2	78	156	-16,41	269,28	538
81-85	2	83	166	-11,41	130,18	260,36
86-90	2	88	176	-6,41	41,98	82,16
91-95	5	93	465	-1,41	1,98	89,1
96-100	27	98	2646	3,59	12,88	347,76,

	39		3682			1775,76
--	----	--	------	--	--	---------

(5)Rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fxi}{\sum f} \\ &= \frac{3638}{39} \\ &= 94,41\end{aligned}$$

(6)Modus

$$b = 96 - 0,5 = 95,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = 27 - 5 = 22$$

$$b_2 = 27 - 0 = 27$$

$$\begin{aligned}\text{Mo} &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 95,5 + 5 \left( \frac{22}{22 + 27} \right) \\ &= 95,5 + 2,2 \\ &= 97,7\end{aligned}$$

(7)Simpangan Baku

$$\begin{aligned}\text{Si}^2 &= \frac{\sum f(xi - \bar{x})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1175,76}{38} \\ &= 46,73\end{aligned}$$

$$S_i = 6,83$$

(8) Kemiringan

$$\begin{aligned} K_m &= \frac{\bar{x} - M_o}{s} \\ &= \frac{94,41 - 97,7}{6,83} \\ &= \frac{-3,29}{6,83} \\ &= -0,48 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan di atas untuk mengetahui normalitas suatu data maka di dapatkan nilai  $K_m$  sebesar  $-0,48$  terletak antara  $-1$  dan  $+1$  dalam selang  $(-1 < 0,01 < 1)$  maka data berdistribusi normal. Jadi dapat dikatakan bahwa data soal post test kelas eksperimen berdistribusi normal dengan nilai  $K_m -0,48$ .

Maka dengan demikian dapat dijelaskan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kontrol berdistribusi normal, karena harga  $K_m$  terletak antara  $-1$  dan  $+1$  dalam selang  $(-1 < K_m < +1)$ .

### 3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesetaraan data atau kehomogenan data. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji ini untuk

mengetahui kehomogenan data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil belajar siswa kelas kontrol.

Uji homogenitas data dalam penelitian menggunakan uji F. Data dikatakan homogen jika nilai  $F_{hitung}$  memiliki signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan 5% atau 0,05.

#### 1) Uji Homogenitas *Pre Tes* Kelas Ekperiment dan Kontrol

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \\ &= \frac{276,92}{182,11} \\ &= 1,52 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada analisis data *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan  $F_{hitung} = 1,52$ . Dan dari daftar  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $39-1= 38$  dan dk penyebut  $39-1=38$  dengan taraf signifikan 5%= 1,76. Maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ( $1,52 \leq 1,76$ ). Hal ini berarti  $H_a$  diterima, dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan sampel yang homogen.

#### 2) Uji Homogenitas *Post Test* Kelas Ekperiment dan Kontrol

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \\ &= \frac{66,93}{46,73} \\ &= 1,43 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada analisis data *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan  $F_{hitung} = 1,43$ . Dan dari daftar  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $39-1= 38$  dan dk penyebut  $39-1=38$  dengan taraf signifikan  $5\%= 1,76$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ( $1,43 \leq 1,76$ ). Hal ini berarti  $H_a$  diterima, dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan sampel yang homogen.

#### **b. Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis digunakan Uji T. Uji t digunakan untuk menguji dua hipotesis yang diajukan yaitu hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Dalam penelitian ini, uji t yang digunakan bertujuan untuk membandingkan besarnya pengaruh sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran multimedia dalam proses pembelajaran.

Kriteria pengujian yang berlaku adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan menentukan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ , taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan peluang  $(1-\alpha)$ .

Hipotesis yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_a$  : Mengajar dengan menggunakan media pembelajaran multimedia memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi iman

kepada hari akhir mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX (sembilan) di SMP Negeri 19 Palembang.

$H_0$  : Mengajar dengan menggunakan media pembelajaran multimedia tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX (sembilan) di SMP Negeri 19 Palembang.

Untuk mencari  $T_{hitung}$  sebelumnya dicari varians gabungan dari kedua data dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2} \\ &= \frac{(39-1)46,73 + (39-1)66,93}{(39+39)-2} \\ &= \frac{(38)46,73 + (38)66,93}{76} \\ &= \frac{1775,74 + 2543,74}{76} \\ &= \frac{4319,08}{76} \end{aligned}$$

$$S^2 = 56,83$$

$$S = 7,53$$

Simpangan baku = 7,53

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{94,41 - 90,56}{7,53 \sqrt{\frac{1}{39} + \frac{1}{39}}} \\
&= \frac{3,85}{7,53 \sqrt{\frac{2}{78}}} \\
&= \frac{3,85}{7,53(\sqrt{0,025})} \\
&= \frac{3,85}{7,53(0,15)} \\
&= \frac{3,85}{1,12}
\end{aligned}$$

$$t = 3,437$$

Setelah mendapatkan  $t_{hitung}$  maka langkah selanjutnya mencari  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$dk = 39 + 39 - 2$$

$$dk = 76$$

Berdasarkan perhitungan dengan dengan rumus uji-t pada soal *post-test* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,437 kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = (n_1 + n_2) - 2$  dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,992. Setelah dikonsultasikan ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,437 > 1,992$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan perhitungan dengan dengan rumus uji-t pada soal *post-test* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,437 kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

dengan  $dk=(n_1+n_2)-2$  atau  $39+39-2= 76$  dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,992. Setelah dikonsultasikan ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,437 > 1,992$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan: “Mengajar dengan menggunakan media pembelajaran multimedia memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX (sembilan) di SMP Negeri 19 Palembang.”, diterima.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini, total kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan setiap pertemuan terdiri atas 2 jam pelajaran (2x40 menit). Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan multimedia sebagai media pembelajaran sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional atau pembelajaran biasa.

Setiap pertemuan dilakukan pre test pada kedua kelas kemudian dianalisis. Data *pre test* berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, dan didapatkan hasil bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, maka diadakan *post test* pada akhir pembelajaran setiap pertemuan. Analisis data *post test* bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran multimedia terhadap hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir, apakah lebih baik dari pada

siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran multimedia ataukah sebaliknya. Setelah dianalisis, data post test berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen dan dilakukan uji hipotesis untuk melihat apakah terdapat pengaruh media pembelajaran multimedia terhadap hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir, didapatkan hasil bahwa hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir yang menggunakan media pembelajaran multimedia lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran multimedia.

Berdasarkan perhitungan dengan dengan rumus uji-t pada soal *post-test* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,437 kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk=(n_1+n_2)-2$  dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,992. Setelah dikonsultasikan ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,437 > 1,992$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian mengajar dengan menggunakan media pembelajaran multimedia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 19 Palembang.

Secara umum pembelajaran yang telah dilakukan berjalan dengan baik, sehingga hasil dari analisis yang dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah diutarakan sebelumnya. Keberhasilan media pembelajaran multimedia telah terbukti dari nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen setelah menggunakan media pembelajaran multimedia dalam proses pembelajaran, dan adanya perbedaan antara kelompok kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran

multimedia dengan kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran multimedia, sehingga penerapan media pembelajaran multimedia ini nantinya dapat digunakan sebagai alat bantu pengajar dalam proses pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu media multimedia bertujuan menyajikan informasi dalam bentuk yang menarik, menyenangkan, mudah dimengerti dan jelas. Informasi tentang materi pembelajaran akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi tersebut. Dalam hal ini juga media multimedia dapat melengkapi proses pembelajaran ketika membaca, berdiskusi, berpraktik dan lain-lain. Media pembelajaran multimedia dapat menggambarkan suatu proses secara tepat, yang dapat disajikan secara berulang-ulang dan praktis untuk dibawa karena dapat disimpan dalam bentuk *file* dalam berbagai macam *hard drive*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran multimedia terhadap hasil belajar siswa materi iman kepada hari akhir pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP N 19 Palembang. Terbukti dari perhitungan dengan rumus uji-t pada hasil *post-test* dengan kriteria pengujian yang berlaku adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan menentukan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ , taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan peluang  $(1 - \alpha)$ . Diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,437 kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk=(n_1+n_2)-2$  dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,992. Setelah dikonsultasikan ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,437 > 1,992$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian mengajar dengan menggunakan media pembelajaran multimedia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 19 Palembang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Kepada para pengajar disarankan untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, termasuk media multimedia dalam pembelajaran, mengingat penggunaan media pembelajaran multimedia terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Perlu ada penelitian lanjutan untuk populasi yang lebih besar dengan kondisi kelas yang beragam sehingga simpulan penelitian dapat berlaku untuk lingkup yang lebih luas.
3. Penelitian dan penggunaan media seperti media pembelajaran multimedia atau yang lainnya hendaknya lebih sering dilakukan. Baik oleh guru maupun pakar pendidikan.